

# EVALUASI ATAS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PERKREDITAN PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARMINDO KENCANA MALANG

 Oleh: R. Bobby Cahyono (99620395)

accounting

Dibuat: 2007-01-22 , dengan 2 file(s).

**Keywords:** Manajemen perkreditan, BPR Armindo Kencana Malang

Pihak perbankan sebagai penyedia kredit seringkali dihadapkan pada permasalahan kredit. Banyaknya kasus kredit macet atau kredit bermasalah yang sedang menggejala dewasa ini mengharuskan pihak perbankan untuk lebih selektif dan menjaga kondisi keuangannya agar utuh dan stabil. Hal itu tidak saja menimpa pada bank pemerintah tetapi bank swasta pun tak lepas dari ulah debitur yang sempat membuat dunia perbankan guncang. PT Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana, sebagai salah satu bank yang secara khusus bergerak dibidang perkreditan tentunya harus memiliki system pengendalian manajemen perkreditan yang lengkap untuk meminimalisir tingkat kredit macet di masa depan. Selama lebih 10 tahun PT. Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana telah bergerak di bidang perkreditan khususnya untuk usaha menengah kebawah khususnya di kota Malang

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengendalian manajemen perkreditan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke obyek penelitian dengan maksud agar memperoleh data dan keterangan yang lengkap sesuai dengan masalah yang akan dibahas

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasa kesimpulan dari penelitian ini adalah belum diaturnya ketentuan secara tegas mengenai pendokumentasian dan pengadministrasian kredit yang telah atau tidak disetujui setelah analisis yang dilakukan oleh CRM. Oleh karena itu sebaiknya dilakukan secara tertulis mengenai prosedur pendokumentasian dan pengadministrasian yang tegas dalam surat keputusan direksi. Belum diaturnya secara tegas upaya-upaya pengawasan dan pembinaan kredit. Sehingga saran untuk kedepannya adalah perlunya ditetapkan prosedur secara tertulis dan tegas dalam keputusan direksi bank yang menyebutkan bahwa perlunya pengawasan dalam bentuk pembinaan kepada nasabah yang telah menerima kucuran kredit agar penggunaan dana kredit sesuai dengan rencana atau tujuan kredit, yang lebih penting adalah kemampuan nasabah untuk membayar kembali kredit yang telah diterimanya

Kesimpulan lainnya adalah bahwa ditinjau dari kinerja perkreditan yang disalurkan selama 3 tahun (th 2001 – 2003) nilai LDR (Loan to Deposit Ratio) rata-rata sebesar 80,18% yang masih dibawah syarat Bank Indonesia (85% - 110%). Oleh karena masih LDR PT. Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana Malang masih dibawah persyaratan, langkah yang perlu dilakukan adalah dengan merevisi target kredit yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi makro perekonomian di Indonesia